**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EFISIENSI**

**(Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)**



**Oleh :**

***Risa Ardiana***

***14061007***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Risa Ardiana

NIM : 14061007

Fakultas/Prodi : Ekonomi /Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EFISIENSI (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Memberikan hak menyimpan, mengalihkan mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.
4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Februari 2018

Yang menyatakan,

 Risa Ardiana

**ABSTRAK**

**“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN EFISIENSI”**

**(Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016)**

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya (IAI, 2007). Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Jumingan, 2014:240). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2012:151). Rasio Efisiensi dipergunakan untuk mengukur seberapa efisien korporasi dalam menggunakan aktivanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri dengan mengguakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Evisiensi tahun 2012 – 2016. Objek penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016. Metode dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan efisiensi. Rasio likuiditas periode 2012-2016 pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan likuid, karena bank Syariah Mandiri mampu membayar setiap kewajiban atau utang lancarnya tepat waktu dan kinerja keuengan PT. Bank Syariah Mandiri sesuai standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia (BI), termasuk dalam kategori baik/sehat. Rasio solvabilitas periode 2012-2016 pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan solvable, karena mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayaan dan juga dalam menyanggah sejumlah pinjaman pada nasabah Begitu pun dengan rasio efesiensi yang menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan baik terlihat dari *Interest Expense Ratio, Cost of Fund dan Leverage Multiplier* melebihi nilai 1,5%.

 **Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Efisiensi**

***ABSTRACT***

***"ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING LIQUIDITY RATIO, SOLVENCY AND EFFICIENCY"***

***(Study at PT Bank Syariah Mandiri Year 2012-2016)***

 *Financial performance is the company's ability to manage and control its resources (IAI, 2007). Liquidity ratio is the ability of a company to meet its short-term obligations in a timely manner (Jumingan, 2014: 240). Solvency ratios are used to measure a company's ability to pay all its liabilities, both short and long term if the company is dissolved (Kashmir, 2012: 151). The Efficiency Ratio is used to measure how efficiently corporations are using their assets. This study aims to determine the financial performance of PT Bank Syariah Mandiri by using the Ratio of Liquidity, Solvency and Evisiensi year 2012 - 2016. The object of this study is Financial Performance Analysis Using Liquidity Ratio, Solvency and Efficiency At PT. Bank Syariah Mandiri Year 2012-2016. The method in this research is using quantitative data analysis technique. The technique used is by using ratio analysis of liquidity, solvency and efficiency. The liquidity ratio for the period 2012-2016 at PT. Bank Syariah Mandiri is in a liquid state, because Syariah Mandiri Bank is able to pay any obligation or debt smoothly and timely performance of PT. Bank Syariah Mandiri according to the standard ratio set by Bank Indonesia (BI), included in the category of good / healthy. Solvency ratio for 2012-2016 at PT. Bank Syariah Mandiri in a solvable state, because it is able to cover the possibility of failure in the provision of financing and also in refuting a number of loans to customers So even with efficiency ratios that indicate that PT. Bank Syariah Mandiri is in good condition seen from Interest Expense Ratio, Cost of Fund and Leverage Multiplier exceeds 1.5%.*

***Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Efficiency***

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan di Indonesia sangat diperhatikan, kehadiran perbankan memang sangat diperlukan. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Lembaga keuangan yang berkembang saat ini adalah perbankan syariah. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan (Ismail, 2010) . Bank syariah harus memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dibank tersebut. Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini (Kasmir, 2008: 7). Tujuan dibuatnya laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu . Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu kali. Disamping itu, dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut (Dr. Kasmir, 2012: 7 ).

Usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yaitu pengelolahannya yang harus dilakukan secara profesional dengan mempertahankan aspek-aspek yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang (Kasmir, 2014: 224). Adapun beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan perusahaan adalah tingkat likuiditas, solvabilitas dan efisiensi yang dicapai oleh perusahaan. Untuk menganalisis data keuangan dapat menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Sebelum melakukan analisis rasio keuangan, terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan rasio keuangan. Ada banyak analisis rasio keuangan bank yang bisa digunakan antara lain yaitu, rasio likuiditas bank, rasio solvabilitas bank, dan rasio efisiensi bank. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing rasio memiliki fungsi tersendiri (Lemiyana, 2015: 49).

Rasio likuiditas bank berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal bank untuk mendukung aktivitas nya. Rasio efesiensi bank berfungsi untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor produksinya denga tepat guna dan hasil guna, maka melalui rasio-rasio keuangan disini juga dapat diukur secara kuantitatif tingkat efesiensi yang telah dicapai oleh manajemen bank yang bersangkutan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaingan dengan perusahaan lain lewat efesiensi dan efektivitas (Hery, 2015: 29). PT Bank Syariah Mandiri (Bank) didirikan pertama kali dengan nama PT Bank Industri Nasional disingkat PT BINA atau disebut juga PT National Industrial Banking Corporation Ltd. Selanjutnya Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 tanggal 25 Oktober 1999 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999. Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016”**

1. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Likuiditas?

 2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Solvabilitas?

3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan rasio Efisiensi?

1. LANDASAN TEORI
2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksaan keuangan secara baik dan benar menurut Irham Fahmi (2014).

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Jumingan, 2014:240). Menurut Hery (2015: 175) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage *ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2012:151).

1. Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi dipergunakan untuk mengukur seberapa efisien korporasi dalam menggunakan aktivanya. Rasio ini semuanya mempergunakan perbandingan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam beberapa aktiva. Asumsi yang diambil adalah menggunakan hubungan antara penjualan dengan berbagai aktiva tersebut.

1. Lembaga Keuangan Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-perinsip syariah.

1. METODE PENELITIAN
2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah titik perhatian pada suatu penelitian . Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016.

1. Jenis dan Sumber Data
2. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data internal yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang berasal dari web resmi PT. Bank Syariah Mandiri, yaitu www.banksyariah mandiri.co.id.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam hal ini yaitu data dari pihak PT. Bank Syariah Mandiri yang sudah dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri.

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan ini meruapakan data sekunder.Teknik pengumpulan datanya berupa Dokumen-Dokumen Laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi pada PT. Bank Mandiri Syariah tahun 2012-2016.

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif. *Deskriptif Kuantitatif*, yaitu metode yang menjelaskan atau menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian. Teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan efisiensi yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Menghitung rasio likuiditas yang terdiri dari *Quick Ratio, Cash Ratio, Loan to Deposit Ratio (LDR) , Assets to Loan Ratio.*
2. Menghitung rasio solvabilitas yang terdiri dari *Primary Ratio, Secondary Risk Ratio, Capital Ratio.*
3. Menghitung rasio efisiensi yang terdiri dari *Leverage Multiplier,*  *Interest Expense Ratio, Cost Of Fund*.
4. HASIL DAN PEMBAHASAN
5. Rasio Likuiditas

Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

(Dalam Miliar Rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Rasio Likuiditas | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | StandarBI |
| *Quick Ratio* | 14,34% | 19,98% | 25,19% | 16,83% | 22,36% | Sehat |
| *Cash Ratio* | 74,21% | 102,31% | 180,99% | 108,83% | 140,97% | Sehat |
| *Loan to Deposit**Ratio* | 8,33% | 80,06% | 73,49% | 78,99% | 55,27% | Sehat |
| *Assets to Loan Ratio* | 80,20% | 76,50% | 72,72% | 76,70% | 62,65% | Tidak Sehat |

*Sumber: Data olahan penulis, 2017*

Berdasarkan tabel diatas *Quick Ratio* pada tahun 2012 tingkat likuiditasnya adalah sebesar 14,34%. Artinya setiap rupiah kemampuan bank untuk membayar kewajiban terhadap deposan dengan harta yang paling likuid yang dimilki bank adalah Rp. 14,34 dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak mencukupi standar ketetapan rasio Bank Indonesia yaitu >15%. Berdasarkan perhitungan *Cash Ratio* pada tahun 2012 tingkat likuiditasnya sebesar 74,21%%. Artinya setiap rupiah kemampuan bank dalam melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta yang dimiliki bank adalah Rp. 74,21 dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak mencukupi standar ketetapan rasio Bank Indonesia yaitu >80%. Rasio LDR adalah 84,33% yang bearti setiap Rp. 1 dana yang diterima bank akan diberikan kredit sebesar Rp. 84,33 . dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak mencukupi standar ketetapan rasio Bank Indonesia yaitu >110%. Tahun 2012 besarnya *Assets to Loan Ratio* adalah 80,20% yang bearti bahwa permintaan pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan jumlah harta yang dimiliki sebesar Rp.80,20 dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak mencukupi standar ketetapan rasio Bank Indonesia yaitu 10%.

1. Rasio Solvabilitas

# Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri

# (Dalam Miliar Rupiah)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Rasio Solvabilitas | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | Standar BI |
| *Primary Ratio* | 7,68% | 7,29% | 7,17% | 8,46% | 24,45% | Sehat |
| *Capital Ratio* | 9,58% | 9,52% | 9,86% | 11,03% | 39,03% | Sehat |
| *Secondary Risk Ratio* | 43,66% | 48,99% | 47.64% | 49.59% | 24,61% | Sehat |

*Sumber: Data olahan penulis, 2017*

Dari tabel diatas maka dapat diartikan bahwa *Primary Ratio* dari tahun 2012-2016 termasuk kedalam kategori sehat karena mencukupi standar ketetapan rasio Bank Indonesia yaitu >3%.

*Capital Ratio* dari tahun 2012-2016 termasuk kedalam kategori sehat karena mencukupi standar ketetapan rasio Bank Indonesia yaitu >10%.

*Secondary Risk Ratio* bahwa dari tahun 2012-2016 termasuk kedalam kategori sehat karena mencukupi standar ketetapan rasio Bank Indonesia yaitu >10%.

1. Rasio Efisiensi

Analisis Kinerja Keuangan Rasio Efesiensi

PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2013

(Dalam Miliar Rupiah)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Rasio Efesiensi | Periode 2012 | Periode 2013 | Perubahan Naik/Turun |
| *Interest Expense Ratio* | 2,60% | 2,21% | (0,39%) |
| *Cost of Fund* | 2,50% | 2,14% | (0,36%) |
| *Leverage Multiplier* | 1301,39 % | 1372,34 % | 70,95% |

 *Sumber: Data olahan penulis, 2017*

Analisis kinerja Rasio *Efisiensi* tahun 2012 ke 2013:

1. *Interest Expense Ratio* pada tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sebesar 0,39% dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak mencukupi standar ketetapan yaitu tn>tn-1 .
2. *Cost of Fund* pada tahun 2012 ke 2013 mengalami penurunan sebesar 0,36% dan termasuk kedalam kategori tidak sehat karena tidak mencukupi standar ketetapan yaitu tn>tn-1 .
3. *Leverage Multiplier* pada tahun 2012 ke 2013 mengalami peningkatan sebesar 70,95% dan termasuk kedalam kategori sehat karena mencukupi standar ketetapan yaitu tn>tn-1 .
4. KESIMPULAN DAN SARAN
	* 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Mandiri berdasarkan:

1. Rasio likuiditas periode 2012-2016 pada PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan likuid, karena bank Syariah Mandiri mampu membayar setiap kewajiban atau utang lancarnya tepat waktu dan kinerja keuengan PT. Bank Syariah Mandiri sesuai standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia (BI), termasuk dalam kriteria sehat/baik.
2. Rasio solvabilitas periode 2012-2016 pada PT. Bank Syariah Mandiri sesuai standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia (BI), termasuk dalam kriteria sehat/baik, karena mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayaan dan juga dalam menyanggah sejumlah pinjaman pada nasabah
3. Begitu pun dengan rasio efesiensi yang menunjukkan bahwa PT. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan sehat/baik terlihat dari *Interest Expense Ratio, Cost of Fund dan Leverage Multiplier* melebihi nilai 1,5%.
	* 1. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam kinerja perusahaan dalam hal ini PT. Bank Syariah Mandiri, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank

Bank Syariah Mandiri dalam keadaan likuid, maka pihak bank harus mempertahankan kondisi bank yang dalam keadaan likuid dengan cara memanfaatkan kelebihan dana dengan menempatkan pada bidang yang menguntungkan dan mempunyai keamanan. Bank Syariah Mandiri dalam keadaan solvable maka pihak bank harus mempertahankan kondisi bank dalam keadaan solvable dengan cara pembiayaan yang diberikan harus dikontrol atau sesuai porsinya jangan sampai terlalu tinggi, karena dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah.

1. Bagi Peneliti Berikutnya

Kepada peneliti berikutnya, khususnya yang berminat meneliti analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan efIsiensi disarankan agar melakukan penelitian lanjutan dengan beberapa bank dengan periode yang lebih panjang (sekitar 10 tahun).

# DAFTAR PUSTAKA

Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Anilisa Laporan Keuangan.*Yogyakarta: BPFE.

Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Fatima Anum. 2014. Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Barata Indonesia (Persero) UMM Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 14, No. 2,September 2014.

Fauzan. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Perbankkan Syariah studi Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Modernisasi 184*. Vol. 7, No. 3, Oktober 2011.

Frend Weston. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS

Ikatan Akuntansi Indonesia. *2007. Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Irham Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: ALFABETA, cv.

Ismail. 2010. *Perbankan Syariah*, Surabaya: Kencana Prenada Media Group.

Jumingan. 2008*. Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lambok DR Tampubolon. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan: Likuiditas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal* , Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana.

Lemiyana. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Palembang: NoerFikri Offset, 2015,hal 49.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi ke 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, hlm 128.

Michael Agyarana Barus dkk. 2017. Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Persahaan pada pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal,Malang*: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Vol. 44 No.1 Maret 2017

Nurfadilla Ayu Badarulia,. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Skripsi*, Palembang: Program Studi DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Prayitno, R. H. 2010. *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung* 2 (1) : 9

Putri Hidayatul Fajrin. 2016. Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Vol. 5, No. 6, Juni 2016.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan* .USU Digital Library.

Suprotul Azwa dkk. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja .Jurnal, Bengkulu: Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja.*Jurnal, Bengkulu: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.* Vol. 4, No. 6, Agustus 2016

Taswan. 2005. *Manajemen Perbankkan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2005),hlm 128.